

## RINGKASAN

PT. Antareja Mahada Makmur berlokasi di Kecamatan Loa Kulu, Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur. Perusahaan ini bergerak pada usaha jasa pertambangan Batubara menggunakan sistem tambang terbuka. Kegiatan yang dilakukan adalah tahapan pembongkaran, pemuatan, dan pengangkutan. Untuk menghindari dan mengurangi risiko yang dapat terjadi maka diperlukan manajemen risiko yaitu dengan identifikasi bahaya (*hazard identification*), dan penilaian risiko (*risk assessment*) atau HIRA.

Pengamatan identifikasi bahaya pada penelitian ini dilakukan pada kegiatan pemuatan dan pengangkutan batubara, dari hasil risiko tersebut ditentukan pengendalian risiko untuk mengurangi dan menghilangkan potensi bahaya tersebut. Dari hasil penelitian tersebut pada kegiatan pemuatan batubara didapatkan 8 potensi risiko bahaya, berdasarkan hasil HIRA memiliki 2 kriteria *high* dan memiliki 6 kriteria *moderate*. Selanjutnya dari risiko kecelakaan yang ada dilakukan pengendalian eliminasi, pengendalian administratif dan pemakaian alat pelindung diri, sehingga menurunkan nilai kemungkinan terjadi dan nilai keparahan cedera yang diterima sehingga 8 risiko potensi bahaya menjadi kriteria *low*.

Selanjutnya pada kegiatan pemuatan batubara didapatkan 7 potensi risiko bahaya berdasarkan hasil HIRA memiliki 5 kriteria *high* dan 2 kriteria *moderate*. Dari risiko kecelakaan yang ada dilakukan pengendalian eliminasi, rekayasa *engineering*, pengendalian administratif dan pemakaian alat pelindung diri sehingga menurunkan nilai kemungkinan terjadi dan nilai keparahan cedera yang diterima sehingga 7 risiko kecelakaan menjadi 2 kriteria *moderate* dan 5 kriteria *low*.

Berdasarkan hasil penelitian, diperlukan adanya evaluasi program keselamatan dan kesehatan kerja lebih detail seperti pengawasan ketaatan terkait standar operasional prosedur agar pekerja dapat melaksanakan kerja secara sesuai dan dengan benar, serta dapat meminimalisir akan terjadinya kecelakaan kerja dan sakit akibat kerja

## SUMMARY

*PT Antareja Mahada Makmur is located in Loa Kulu District, Kutai Kartanegara Regency, East Kalimantan Province. The company is engaged in the Coal mining service business using an open pit mining system. The activities carried out are the stages of unloading, loading, and transportation. To avoid and reduce the risks that can occur, risk management is needed, namely by hazard identification, and risk assessment or HIRA.*

*Observations of hazard identification in this study were carried out in coal loading and transportation activities from the results of the risk determined risk control to reduce and eliminate the potential. Hazard identification observations in this study were carried out in coal loading and coal transportation activities to further determine the results of risk assessment and controls that can be used. From the results of the study in coal loading activities, 8 potential hazards were obtained, based on the HIRA results, which have 2 high criteria and have 6 moderate criteria. Furthermore, from the existing accident risks, elimination control, administrative control and the use of personal protective equipment are carried out, thereby reducing the value of the possibility of occurrence and the severity of the injury received so that the 8 potential hazard risks become low criteria.*

*The result of this study, in coal loading activities, 7 potential hazard risks are obtained based on the HIRA results, which have 5 high criteria and 2 moderate criteria. From the existing accident risks, elimination control, engineering, administrative control and the use of personal protective equipment are carried out so as to reduce the value of the possibility of occurrence and the severity of the injury received so that 7 accident risks become 2 moderate criteria and 5 low criteria.*

*the results of the research conducted, it is necessary to evaluate the occupational safety and health program in more detail such as monitoring compliance with standard operating procedures so that workers can carry out work properly and correctly, and can minimize the occurrence of work accidents and occupational illnesses.*